



**PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN ANAK
DI PAROKI ST. VINCENTIUS A PAULO RATESUBA KEUSKUPAN
AGUNG ENDE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YOHANES TAJI

NPM: 17.75.6255

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

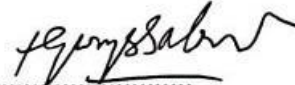
1. Nama : Yohanes Taji
2. NPM : 17.75.6255
3. Judul : Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Iman Anak
Di Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba Keuskupan
Agung Ende.

4. Pembimbing

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M. Th, Lic :
(Penanggung Jawab)



2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic :



3. Ignasius Ledot, S. Fil. Lic :



5. Tanggal diterima : 26 Oktober 2022

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
27 Februari 2024

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic

: 

2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil.,M. Th, Lic:

: 

3. Ignasius Ledot, S. Fil,Lic

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Taji

NPM : 17.75.6255

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh.

Ledalero, 3 Februari 2024

Yang menyatakan



Yohanes Taji

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Taji

NPM : 17.75.6255

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Iman Anak di Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba Keuskupan Agung

Ende. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 3 Februari 2024

Yang menyatakan



Yohanes Taji

KATA PENGANTAR

Kehadiran setiap manusia di dunia ini merupakan suatu tugas perutusan dari Allah. Allah menciptakan manusia demi suatu tugas yang luhur dan mulia. Allah telah memeteraikan dalam diri setiap orang untuk menjadi saksi dan pewarta kebenaran bagi sesamanya. Manusia dengan kehendak bebasnya berani menerima panggilan Allah dan siap untuk menerima segala konsekuensi yang akan terjadi. Ada berbagai pilihan hidup yang ditawarkan Allah kepada manusia. Memilih hidup berkeluarga merupakan pilihan hidup yang mulia. Berkeluarga itu sendiri memiliki tugas untuk melahirkan dan mendidik anak dalam iman demi keberlangsungan kehidupan Gereja di masa depan.

Kehidupan berkeluarga tidak hanya sekedar menghadirkan keturunan tetapi lebih dari pada itu keluarga harus menyelenggarakan pendidikan iman bagi anak-anak mereka. Orang tua berperan penting dalam menumbuhkan, menjaga, serta melestarikan iman anak karena orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anak. Tugas mendidik anak adalah tugas yang hakiki bagi orang tua. Melihat situasi dewasa ini, dimana terjadinya perubahan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu merebut hati, mendesak dan memaksa setiap orang untuk merubah sikap, hal ini menjadi perhatian khusus bagi orang tua dalam membina iman anak. Dampak perkembangan situasi zaman ini begitu kuat mempengaruhi dan memacu perubahan pola pikir, tingkah laku dan tindakan masing-masing orang. Dari fenomena pesatnya perkembangan zaman, hidup manusia khususnya anak-anak senantiasa diarahkan, dituntun, dibimbing, agar mereka tetap hidup dalam kebaikan dan pengenalan dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang sempurna.

Melihat realitas yang terjadi saat ini, orang tua perlu disadarkan akan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai orang tua, mereka harus bertanggung jawab terhadap kehidupan iman bagi anak-anak sejak usia dini untuk mengantisipasi terjadi perubahan zaman yang merusak kehidupan iman anak. Mendidik anak adalah kewajiban bagi orang tua dan juga sebagai wujud partisipasi orang tua dalam pewartaan Kristus. Orang tua sebagai pendidik pertama perlu menghadirkan Kristus bagi anak-anak dan lebih dari itu orang tua harus menjadi teladan hidup bagi anak-anak. Orang tualah yang pertama-tama mempunyai

kewajiban dan hak yang pantang diganggu gugat untuk mendidik anak-anak mereka. Orang tua tidak bisa lari dari tanggung jawab karena inilah tujuan dari hidup sebagai keluarga.

Penulis menyadari bahwa karya penulisan yang diselesaikan ini merupakan hasil intervensi dari pelbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan ungkapan puji syukur dan limpahan terimakasih kepada Tuhan Sang Penulis Agung yang melimpahkan kasih dan rahmat sehingga oleh Rahmat Tuhan, penulis dikuatkan untuk berpacu dalam waktu agar bisa menyelesaikan tulisan ini. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic, selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dengan memberikan ide-idenya bagi penulis sampai pada proses penyelesaian karya ini. Terimakasih juga kepada Ignasius Ledot, S.Fil.Lic, selaku dosen penguji yang telah memperdalam dan menyempurnakan materi ini. Terimakasih penulis haturkan kepada segenap umat Paroki Ratesuba yang sudah bersedia menjadi informan bagi penulis.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada segenap anggota keluarga, bapak Romanus Jes dan Mama Kristina Baru Nika yang telah mengajarkan arti kesetiaan kepada penulis, sehingga penulis mampu berjuang menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Mereka telah mengajarkan arti pengorbanan yang tulus kepada penulis dalam mencapai impian. Terimah kasih juga penulis sampaikan kepada Opa Nikolaus Bhangga dan Oma Sisilia Seku (alm.) yang telah membesarkan penulis dengan kebijaksanaan. Terimah kasih kepada adik Fransiskus Umar dan adik Albertus Eka yang senantiasa mendorong dan memotivasi penulis sehingga bisa menyelesaikan tulisan ini.

Terimah kasih penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi Ritapiret yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan kebijaksanaan dan pengetahuan. Secara khusus penulis ucapkan limpah terimakasih kepada para pembina yang telah membantu penulis untuk belajar mendewasakan diri agar siap memilih kehidupan yang baik. Terimah kasih kepada teman-teman kost Remistader; Faiz, Rein, Ito, Galang, Riski, Chiko, Lamber, Elton, Nanci, Veni, Filda, Dian, Anik dan Ota. Terimah kasih juga kepada lembaga Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi tempat bagi penulis menimba ilmu pengetahuan. Akhirnya menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, sangat diharapkan segala masukan, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sekalian demi menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero, 3 Februari 2024

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Taji, 17.75.6255. **Peran Orang tua terhadap Perkembangan Iman Anak di Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba Keuskupan Agung Ende.** Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Katolik, Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap peran orang tua dalam mengembangkan iman anak di Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba Keuskupan Agung Ende. Orang tua mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam mendidik iman anak mereka. Orangtua seringkali mengalami kesulitan dalam membagi waktu untuk bekerja dan mengurus pembinaan dan pendidikan iman anak. Pendidikan iman anak menjadi terabaikan. Berkaitan dengan pentingnya peran orang tua terhadap perkembangan iman anak, penulis tertarik untuk menulis skripsi ini agar dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk meningkatkan pelaksanaan perannya sebagai pendidik iman anak dalam keluarga, sehingga para orangtua dapat melaksanakan perannya dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yakni melakukan wawancara dengan sejumlah umat di Paroki Ratesuba. Selain wawancara penulis juga menggunakan sumber-sumber tulisan yang sesuai dengan tema yang penulis pilih.

Orang tua sebagai pendidik iman anak memiliki peran mengajarkan pemahaman iman, mengusahakan pembiasaan hidup beriman dan menjadi teladan iman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa orang tua mengalami kesulitan dalam melaksanakan perannya. Kesulitan ini terjadi karena orang tua kesulitan dalam membagi waktu untuk bekerja dan juga orang tua tidak mengerti peran mereka sebagai orang tua dalam mendidik iman anak.

Berkaitan dengan hal ini, penulis berpendapat bahwa meningkatkan pelaksanaan peran orang tua sebagai pendidik iman anak, dapat dilakukan dengan cara mengajarkan anak berdoa bersama di rumah, memberikan kesempatan untuk memimpin doa, membiasakan anak membaca Kitab Suci, mengajak anak mengikuti Perayaan Ekaristi dan membaca cerita rohani. Orang tua adalah pendidik utama dalam hal iman kepada anak-anak artinya bahwa orang tua harus secara aktif mendidik anak-anak dan terlibat dalam proses pendidikan iman anak-anaknya. Orang tua sendiri harus mempraktekan imannya, berusaha untuk hidup kudus,

dan terus menerapkan ajaran iman dalam kehidupan keluarga di rumah. Hal ini sangat penting agar anak melihat bahwa iman itu bukan hanya untuk diajarkan tetapi untuk dilakukan, dan diteruskan jika anak-anak sendiri membentuk keluarga di kemudian hari.

Orang tua harus sedini mungkin menanam iman dalam diri anak-anak. Sebab, kehidupan Gereja dan bangsa yang beradab ditentukan oleh keluarga. Dalam keluarga anak lahir dan bertumbuh menjadi dewasa. Keluarga sebagai ladang kehidupan anak-anak, orang tua harus menyirami mereka dengan benih-benih nilai kebenaran dan iman yang mantap. Keluarga adalah unit sosial terkecil tetapi berpengaruh besar dalam kehidupan Gereja dan negara. Pengajaran iman sebagai dasar dari pembentukan kepribadian anak harapan Gereja dan bangsa. Ini adalah tugas dan kewajiban orangtua.

Kata Kunci: Iman Anak, Keluarga, Pendidik, Ekaristi dan Kitab Suci.

ABSTRACT

YohanesTaji, 17.75.6255. **The Role of Parents in the Development of Children's Faith in St. Vincentius A Paulo Ratesuba, Archdiocese of Ende.** Undergraduate Thesis, Catholic Philosophical Theology Study Program, Ledalero Institute of Creative Technology Philosophy, 2023.

This title was chosen based on the author's concern about the process of implementing the role of parents on the development of children's faith in St. Vincentius A Paulo Ratesuba, Archdiocese of Ende. Parents experience difficulties in educating their children's faith. Parents often experience difficulties in dividing their time for work and children's faith education, so that children's faith education becomes neglected. Regarding the important role of parents in the development of children's faith, the author is interested in writing this thesis. In order to be able to contribute ideas to parents to improve the implementation of their role as educators of faith in children in the family, so that parents can carry out their roles properly. In writing this thesis, the author uses qualitative research methods, namely based on interviews with parishioners at Ratesuba Parish. In addition to interviews the author also uses sources from the books.

Parents as faith educators for children have the role of teaching an understanding of faith, trying to habituate a life of faith and being a role model of faith. Based on the results of research conducted by the author, it was found that parents had difficulties in carrying out their role due to difficulties in allocating time to work and educating children's faith. Therefore, it is necessary to strive to improve the implementation of their role as an educator of the faith of children in the family.

In this regard, the authors argue that increasing the implementation of the role of parents as educators of children's faith, can be done by teaching children to pray together at home, providing opportunities to lead prayers, getting children used to reading the Holy Scriptures, inviting children to attend Eucharistic celebrations and reading spiritual stories. Parents are the main educators in terms of faith in children, meaning that parents must actively

educate children and be involved in the faith education process of their children. Parents themselves must practice their faith, try to live a holy life, and continue to apply the teachings of faith in family life at home. This is very important so that children see that faith is not only to be taught but to be practiced, and to be passed on if the children themselves form families in the future.

Parents should as little as possible instill faith in children. This is because the life of the Church and a civilized nation is determined by the family because it is in the family that children are born and grow to be adults. Family is the field of life for children, parents must water the seeds of life with solid values of truth and faith. The family is the smallest social unit but has the greatest influence in the life of the Church and state. The teaching of faith as the basis for the formation of a child's personality is the hope of the Church and nation. This is the duty and obligation of parents.

Keywords: Child's Faith, Family, Educator, Eucharist and Holy Bible.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENERIMAAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 6 |
| 1.4 Metode Penulisan | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG PAROKI ST. VINCENTIUS A PAULO RATESUBA DAN KELUARGA | 9 |
| 2.1 Sejarah Perkembangan P aroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba | 9 |
| 2.1.1 Keadaan Geografis | 10 |
| 2.1.2 Keadaan Demografi | 10 |
| 2.1.3 Keadaan Ekonomi | 10 |
| 2.1.4 Pendidikan | 11 |
| 2.1.5 Keadaan Sosial Budaya | 11 |
| 2.1.6 Keadaan Sosio-Religius | 12 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.7 Personalia..... | 12 |
| 2.1.7.1 Pastor | 12 |
| 2.1.7.2 Pegawai | 13 |
| 2.2 Keluarga | 13 |
| 2.2.1 Pengertian Keluarga..... | 13 |
| 2.2.2 Bentuk Keluarga | 16 |
| 2.2.2.1 Keluarga Inti | 16 |
| 2.2.2.2 Keluarga Luas | 16 |
| 2.2.3 Fungsi Keluarga | 17 |
| 2.2.3.1 Fungsi Biologis | 17 |
| 2.2.3.2 Fungsi Ekonomis | 17 |
| 2.2.3.3 Fungsi Pendidikan | 18 |
| 2.2.3.4 Fungsi Sosialisasi | 18 |
| 2.2.3.5 Fungsi Perlindungan | 18 |
| 2.2.3.6 Fungsi Rekreatif | 19 |
| 2.2.3.7 Fungsi Agama | 19 |
| 2.2.3.8 Fungsi Reproduksi | 20 |
| 2.2.3.9 Fungsi Transformasi | 20 |
| 2.2.3.10 Fungsi Afeksi | 20 |
| BAB III PENDIDIKAN IMAN ANAK DALAM KELUARGA | 21 |
| 3.1 Pendidikan Iman | 21 |
| 3.1.1 Pengertian Pendidikan | 22 |
| 3.1.1.1 Tujuan Pendidikan | 24 |
| 3.1.1.2 Pendidikan dalam Keluarga | 25 |
| 3.1.1.3 Tujuan Pendidikan dalam Keluarga..... | 26 |
| 3.1.2 Iman | 27 |
| 3.1.2.1 Pengertian Iman Secara Umum | 27 |
| 3.1.2.2 Iman Dalam Pandangan Gereja Katolik | 29 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1.2.3 Iman Menurut Kitab Suci | 30 |
| 3.1.2.3.1 Kitab Suci Perjanjian Lama | 30 |
| 3.1.2.3.2 Kitab Suci Perjanjian Baru | 31 |
| 3.1.2.4 Iman Dalam Tradisi Gereja..... | 32 |
| 3.1.2.5 Prinsip iman..... | 33 |
| 3.1.2.5.1 Iman Mengandung Cinta | 34 |
| 3.1.2.5.2 Iman Mengandung Kepercayaan..... | 34 |
| 3.1.2.5.3 Iman Menurut Kesetiaan | 35 |
| 3.1.2.6 Tingkatan Iman | 36 |
| 3.1.2.6.1 Iman Kepercayaan..... | 36 |
| 3.1.2.6.2 Iman Penyerahan..... | 38 |
| 3.1.2.6.3 Iman Penuh Harapan | 38 |
| 3.2 Pendidikan Iman Anak dalam Keluarga | 39 |
| 3.2.1 Realita Kehidupan dan Pendidikan Iman Anak | 44 |
| 3.2.1.1 Pendidikan Keluarga Yang Kurang Memadai | 44 |
| 3.2.1.2 Keluarga Kurang Harmonis | 45 |
| 3.2.1.3 Tidak Ada Kebiasaan Berdoa Bersama di Rumah..... | 46 |
| 3.2.1.4 Tidak Membiasakan Anak Membaca Kitab Suci..... | 47 |
| 3.2.2 Hal-Hal yang Diajarkan dalam Mendidik Iman Anak | 47 |
| 3.2.2.1 Komunikasi Interpersonal..... | 47 |
| 3.2.2.2 Berdoa Bersama dalam Keluarga | 48 |
| 3.2.2.3 Membiasakan Anak Membaca Kitab Suci | 49 |
| 3.2.2.4 Mendengarkan Cerita Rohani | 49 |
| 4.3 Anak yang Beriman | 50 |
| 3.3.1 Anak yang Memiliki Hati untuk Menolong Sesama..... | 50 |
| 3.3.2 Anak yang Memiliki Semangat Juang Tinggi | 51 |
| 3.3.3 Anak yang Rajin Berdoa | 51 |
| BAB IV PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN ANAK DI | |
| PAROKI RATESUBA..... | 53 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1 Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Iman Anak | 53 |
| 4.1.1 Orang Tua Sebagai Motivator..... | 53 |
| 4.1.2 Orang Tua Sebagai Teman bagi Anak | 54 |
| 4.1.3 Sebagai Guru Iman | 55 |
| 4.1.4 Sebagai Nabi..... | 56 |
| 4.1.5 Sebagai Imam | 57 |
| 4.1.6 Sebagai Raja..... | 57 |
| 4.2 Pendidik Pertama dan Utama..... | 58 |
| 4.2.1 Membina Cintakasih | 59 |
| 4.2.2 Sebagai Saksi Kebajikam-Kebajikan Kristiani..... | 60 |
| 4.2.2.1 Iman | 60 |
| 4.2.2.2 Harapan | 62 |
| 4.2.2.3 Kasih | 62 |
| 4.2.3 Mengajarkan Anak untuk Mengenal Allah | 63 |
| 4.3 Refleksi Teologis Pastoral..... | 64 |
| BAB V PENUTUP | 66 |
| 5.1 Kesimpulan | 66 |
| 5.2 Usul Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN: PERTANYAAN PENUNTUN WAWANCARA | 75 |